



PENGARUH TAX PLANNING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN BOARD DIVERSITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Nopita Sari^{1*}, Rusliansyah²

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Mulawarman. Jalan Tanah Grogot No. 1, Samarinda, Kalimantan Timur 75119, Indonesia.

*Korespondensi Penulis. ¹Email: snopita997@gmail.com

²Email: rusliansyah@gmail.com

How to cite:

Article History

Received: 01-08-2023

Accepted: 29-09-2023

DOI:

Copyright@year
owned by Author(s).
Published by JIAM.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *tax planning* yang dilakukan agent (*Management*) terhadap nilai perusahaan dan mengetahui apakah *board diversity* dapat memoderasi hubungan antara *tax planning* dengan nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang selama periode 2019-2021 berturut-turut terdaftar pada indeks IDX30. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan data yang digunakan penelitian ini berupa laporan keuangan dan tahunan. Penelitian ini menggunakan metoda *purposive sampling* dan mendapatkan 12 perusahaan sebagai sampel. Pengujian hipotesis menggunakan alat analisis smartPLS versi 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax planning* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang masuk indeks IDX30 sedangkan *board diversity* tidak mampu memoderasi hubungan antara *tax planning* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang masuk indeks IDX30.

Kata kunci: *tax planning*, nilai perusahaan, *board diversity*, IDX30

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of tax planning carried out by agents (Management) on firm value and to find out whether board diversity can moderate the relationship between tax planning and firm value. The population of this study are companies that are listed on the IDX30 index during the 2019-2021 period. This study uses quantitative data types and the data used in this study are in the form of financial and annual reports. This study used a purposive sampling method and obtained 12 companies as samples. Hypothesis testing uses the smartPLS version 4 analysis tool. The results show that tax planning has a negative and insignificant effect on firm m nvalue in companies include d in the IDX30 index while board diversity is not able to moderate the relationship between tax planning and firm value in companies included in the IDX30 index.

Keywords: *tax planning*, company value, *board diversity*, IDX30

A. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan berusaha mencapai tujuannya dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan dan penurunan nilai perusahaan sangat mempengaruhi tingkat kemakmuran pemegang saham. Tingginya nilai perusahaan menggambarkan meningkatnya kekayaan pemegang saham, dan rendahnya nilai perusahaan juga menunjukkan rendahnya tingkat kemakmuran yang akan diperoleh pemegang saham. Perusahaan harus mampu mengolah sumber daya yang terbatas dan mampu mengoptimalkan produktivitas untuk meningkatkan nilai perusahaan, salah satunya dengan mengelola beban pajak (Angelina dan Darmawan, 2021).

Indeks IDX30 adalah salah satu kelompok indeks saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Indeks ini mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar yang didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Indeks IDX30 diluncurkan pada 23 April 2012. Indeks saham pada IDX30 diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor dalam berinvestasi. Indeks IDX30 terdiri dari 30 saham unggulan yang berasal dari indeks LQ45.

Perusahaan-perusahaan yang masuk dalam indeks IDX30 merupakan perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi. Untuk itu peneliti merasa perlu melakukan penelitian terkait yaitu factor apakah yang mempengaruhi nilai perusahaan hingga bisa masuk di Indeks IDX30. Penelitian ini penting dilakukan karena untuk mengetahui factor apa saja yang bisa menentukan nilai perusahaan. Berdasarkan beberapa literatur diketahui bahwa yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *tax planning* (Nugraha dan Sofianty, 2021).

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan upaya pengorganisasian bagi wajib pajak orang pribadi maupun badan untuk dapat memanfaatkan celah dalam hal memperkecil beban pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku (Pohan, 2013). Perencanaan pajak dilakukan melalui analisis yang cermat dan pemanfaatan peluang dalam peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Tujuan utama perencanaan pajak adalah agar beban pajak ditanggung sesuai dengan peraturan perpajakan. Dapat diartikan bahwa perencanaan pajak dilakukan untuk menghemat pajak dengan memanfaatkan ketentuan di luar peraturan perpajakan. Ini dilakukan bukan untuk menghindari, tetapi untuk menyesuaikan jumlah pajak yang sebenarnya (Angelina dan Darmawan, 2021).

Dalam upaya pelaksanaan *tax planning* sebagai upaya meningkatkan nilai perusahaan sangat diperlukan keragaman dewan direksi sebagai upaya memperkuat hubungan *tax planning* dengan nilai perusahaan. Lestari dan Wardhani (2015) dalam penelitiannya menemukan bahwa *board diversity* atau keragaman dewan dapat meningkatkan pengaruh positif *tax planning* terhadap nilai perusahaan. Fungsi utama dewan adalah untuk memberikan nilai bagi perusahaan dan harus menunjukkan keahlian, ketahanan dan kemampuan beradaptasi karena tantangan saat ini dan masa depan. Gagasan yang dipegang secara luas adalah bahwa dewan yang beragam dapat memberikan nilai superior bagi perusahaan, pemegang saham.

Penelitian ini mengambil objek perusahaan yang terdaftar pada Indeks IDX30.

Terpilihnya perusahaan yang masuk indeks IDX30 merupakan perusahaan-perusahaan terbaik yang terpilih dengan likuiditas, kapitalisasi pasar yang besar, dan fundamental yang baik sehingga tentunya memiliki nilai perusahaan yang baik juga. Berdasarkan penjabaran latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema **“Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Board Diversity Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks IDX30”**.

Dengan mempertimbangkan konteks permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis merumuskan masalah penelitian yang akan diteliti adalah bagaimana pengaruh signifikansi dan arah dari *tax planning* terhadap nilai perusahaan dan apakah *board diversity* mampu memoderasi hubungan antara *tax planning* dengan nilai perusahaan?

B. TINJAUAN PUSTAKA

AGENCY THEORY

Teori keagenan merupakan teori yang mendukung pengaruh perencanaan pajak pada nilai perusahaan. Jika agen dan principal memiliki tujuan yang sama yaitu membayar pajak

maka akan meningkatkan nilai perusahaan dan tidak menimbulkan moral hazard. Tetapi jika principal dan agen memiliki tujuan yang berbeda maka kegiatan perencanaan pajak dapat dijadikan sebagai peluang bagi manajemen perusahaan untuk mendapatkan keuntungan sendiri (*oportunisme*).

Sebagai akibat dari tindakan *oportunistik* ini, terdapat kemungkinan ganda yaitu melaporkan laba komersial yang lebih rendah dan mendapatkan insentif dari pembayaran pajak yang diakibatkan dari pelaporan laba komersial yang lebih rendah tersebut. Jika salah satu dari skenario ini benar, maka kegiatan tersebut bersifat complimentary (melengkapi satu kegiatan lainnya), hal ini mengakibatkan kurangnya transparansi manajerial dalam hal perencanaan pajak, atau pemegang saham tidak memperhatikan kegiatan perencanaan pajak karena melaporkan laba komersial yang lebih rendah tersebut, sehingga asumsi perencanaan pajak dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

SIGNALING THEORY

Signaling teori memberikan dorongan untuk setiap manajemen lebih baik dalam penyajian laporan keuangan yang akan diinformasikan terhadap pihak luar. Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan dapat menyebabkan pemberian harga yang rendah.

RESOURCE DEPENDEN THEORY

Teori ketergantungan sumber daya (selanjutnya disebut RDT), dikemukakan oleh Pfeffer dan Salancik (1978), memberikan landasan teoretis untuk keragaman dewan (*board diversity*). RDT percaya bahwa dewan harus menghubungkan perusahaan dengan organisasi eksternal lainnya untuk ditangani ketergantungan lingkungan. Ada empat keuntungan dari hubungan eksternal, menurut Pfeffer dan Salancik (1978), yaitu ketersediaan layanan seperti pengetahuan dan keterampilan, pengembangan jaringan kontak dengan komponen penting untuk bisnis, kesediaan untuk membantu organisasi atau entitas penting, dan penciptaan kredibilitas untuk perusahaan di lingkungan eksternal.

TAX PLANNING

Menurut Zain (2013) perencanaan pajak merupakan tindakan penataan terkait konsekuensi pajak potensial, yang menekankan mengendalikan setiap transaksi yang memiliki konsekuensi pajak. Tujuannya adalah bagaimana kontrol ini bisa mengefektifkan jumlah pajak yang akan ditransfer ke pemerintah, melalui apa yang dikenal sebagai penghindaran pajak dan bukan penggelapan pajak, yang merupakan kejahatan fiskal yang akan terjadi tidak ditoleransi. Meskipun kedua metode ini terdengar konotasinya sama dengan tindak pidana, satu hal itu yang jelas berbeda di sini adalah penghindaran pajak itu perbuatan legal yang masih dalam lingkup perpajakan dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

NILAI PERUSAHAAN

Nilai perusahaan juga menjadi fokus utama para investor. Tingkat kemakmuran dari pemegang saham dan investor dapat dilihat dari nilai perusahaan itu sendiri. Itu berarti bahwa nilai perusahaan menjadi indikator kinerja manajer keuangan di perusahaan. Dari persepsi investor, nilai perusahaan biasanya berhubungan dengan harga saham berarti bahwa harga saham yang lebih tinggi akan membuat nilai perusahaan yang lebih tinggi investor cenderung menanamkan modal pada perusahaan yang demikian karena akan berdampak baik pada pembagian dividen dan kesejahteraan pemegang saham. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan aset atau nilai perusahaan. Meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang sejalan dengan meningkatnya nilai perusahaan menjadi tujuan utama perusahaan.

BOARD DIVERSITY

Keanekaragaman adalah salah satu isu terkini yang menjadi perhatian bisnis. Fungsi utama dewan adalah untuk memberikan nilai bagi perusahaan dan masyarakat karena harus

menunjukkan keahlian, ketahanan dan kemampuan beradaptasi karena tantangan saat ini dan masa depan. Gagasan yang dipegang secara luas adalah bahwa dewan yang beragam dapat memberikan nilai superior bagi perusahaan, pemegang saham, dan masyarakat pada umumnya. Akibatnya, ada minat yang tumbuh pada subjek dari perspektif praktisi dan peneliti. Namun, mengukur keragaman dengan cara yang sepenuhnya menangkap dan mengisolasi pengaruhnya terhadap fungsi bisnis adalah tugas yang berat. Pertama, ada berbagai kategori yang termasuk dalam ruang lingkup keragaman seperti, keragaman yang tidak terkait dengan tugas (jenis kelamin, ras, usia, kebangsaan, hubungan keluarga, dan pendidikan) dan keragaman struktural (kemandirian direktur dan dualitas CEO) (Adams et al., 2015).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Perusahaan menggunakan perencanaan pajak untuk mengelola pajak mereka dengan cara yang bertujuan untuk menurunkan tagihan pajak mereka dan mengurangi beban pajak mereka secara keseluruhan. Dalam upaya mendongkrak laba, perencanaan pajak melibatkan pengelolaan dan peluang untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Nilai perusahaan akan meningkat sebagai hasil perencanaan pajak yang dikelola secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan. Hipotesis yang dibangun didasarkan pada penjelasan teoritis dasar dan temuan penelitian sebelumnya:

H₁ : *Tax planning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perencanaan pajak merupakan upaya penataan terkait konsekuensi pajak potensial, yang mengendalikan setiap transaksi yang memiliki konsekuensi pajak. Dengan adanya keberagaman latar belakang Pendidikan dewan direksi khususnya latar belakang Pendidikan akuntansi atau finance, maka *board diversity* mampu memperkuat hubungan antara *tax planning* dengan nilai perusahaan. Seperti yang telah dibuktikan dalam penelitian Lestari dan Wardhani (2015) yang menjelaskan bahwa keragaman dewan (*board diversity*) dapat memperkuat pengaruh positif *tax planning* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pada pemaparan dasar teori dan mempertimbangkan hasil temuan pada penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dibangun adalah:

H₂ : *Board diversity* mampu memoderasi hubungan *tax planning* dengan nilai perusahaan.

C. METODE PENELITIAN

DEFINISI OPERASIONAL

Dari literatur sebelumnya peneliti memproksikan *tax planning* menggunakan *Cash ETR* di karenakan ukuran ini seringkali digunakan sebagai proksi penghindaran pajak dalam berbagai riset perpajakan. Variabel independen yang dilambangkan dengan symbol X dan diukur melalui skala rasio yaitu membagi antara *Tax Payment* dengan *Profit Before Tax*. Formula perhitungan *Cash ETR* sebagai berikut

$$CETR = \frac{Tax\ payment}{Profit\ Before\ Tax}$$

Tax payment merupakan beban pajak yang dibayarkan perusahaan yang masuk indeks IDX30 selama tahun berjalan yang nilainya dalam satuan nominal. *Profit before tax* merupakan laba sebelum beban pajak perusahaan yang masuk indeks IDX30 selama tahun berjalan yang nilainya dalam satuan nominal. Penggunaan CETR diharapkan mampu memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai beban pajak yang akan berdampak pada laba akuntansi yang dapat dilihat dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan.

Variabel dependen yang dilambangkan dengan Y dan diukur melalui skala rasio. Peneliti mengukur variabel nilai perusahaan dengan metode *Price to book value* (PBV). *Price to book value* (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham terhadap nilai buku perusahaan. Rasio *Price to book value* yang lebih kecil dari 1 dapat mengindikasikan saham perusahaan murah karena masih lebih rendah dari nilai buku. Adapun rumus perhitungan menurut (Brealey, 2007) sebagai berikut.

$$PBV = \frac{\text{Harga saham saat ini}}{\text{Nilai buku perlembar saham}} \times 100\%$$

Latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh anggota dewan berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki. Meskipun bukan menjadi keharusan dewan direksi memiliki latar belakang tersebut tetapi lebih baik jika dewan direksi telah memiliki wawasan atau pengetahuan atas pekerjaan yang dilakukan. Peneliti mengukur variabel pendidikan akuntansi atau finance dewan direksi dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Board Diversity} = \frac{\text{Latar Belakang Pendidikan Akuntansi/Finance}}{\text{Jumlah Direksi}}$$

Cara menghitung keberagaman dewan pada penelitian ini adalah dengan mencari berapa banyak dewan direksi yang latar belakang pendidikannya akuntansi atau finance dari keseluruhan dewan direksi yang ada pada perusahaan yang tercatat pada indeks IDX30. Peneliti hanya menghitung dewan direksi yang berlatar belakang akuntansi atau finance selain itu di hitung 0.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi pada penelitian menggunakan perusahaan yang masuk indeks IDX30 selama 3 tahun berturut-turut yaitu 17 populasi. Untuk menentukan sampel peneliti memakai metoda *non probability sampling*. Sedangkan cara pemilihan sampel peneliti memakai metoda *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* menyaring sampel menggunakan seperangkat kriteria yang telah ditentukan dan sesuai dengan tujuan peneliti. Metode ini memastikan bahwa setiap sampel relevan dan sejalan dengan persyaratan pengukuran. Kriteria untuk memilih sampel tercantum di bawah ini.

1. Perusahaan yang masuk dalam indeks IDX30 selama 2019-2022.
2. Perusahaan yang masuk dalam dalam indeks IDX30 menyampaikan laporan keuangan dengan nilai rupiah.
3. Perusahaan di sektor manufaktur yang tidak merugi selama tiga tahun. Perusahaan yang mengalami kerugian dieliminasi sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Xue dan Hong (2016). Menurut Xue dan Hong (2016), bisnis perlu menghasilkan laba agar memenuhi syarat untuk penghasilan kena pajak.

Dari kriteria tersebut peneliti mendapatkan 12 jumlah sampel perusahaan.

JENIS DAN SUMBER DATA

Peneliti menggunakan data kuantitatif, dan data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari pihak kedua bukan langsung dari pihak pertama yaitu melalui situs www.idx.go.id. Data akuntansi yang berpusat pada laporan keuangan perusahaan yang masuk dalam indeks IDX30 antara tahun 2019 dan 2021 merupakan data sekunder yang digunakan.

METODE PENGUMPULAN DATA

Studi Kepustakaan yaitu berdasarkan literatur, artikel, jurnal, atau hasil penelitian terdahulu dan dokumentasi yaitu Metode pendokumentasian dilakukan dengan mengunduh data dari website yang dibutuhkan kemudian mengumpulkannya dalam bentuk laporan keuangan, laporan historis saham, dan jenis laporan lainnya.

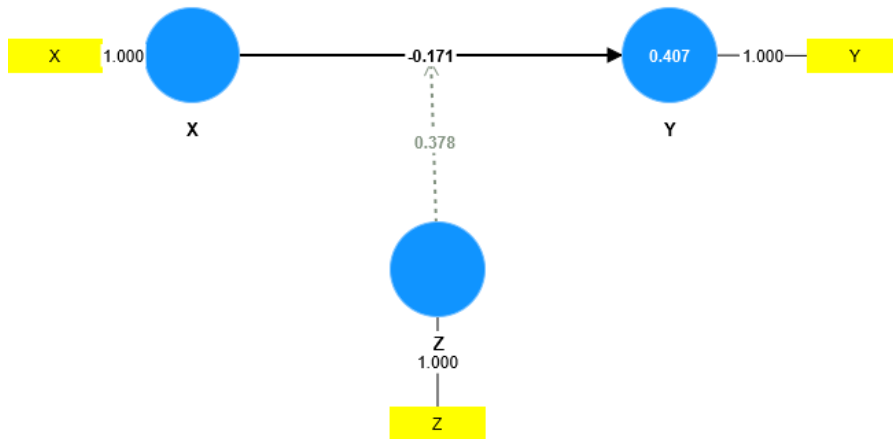
ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses pengolahan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berguna yang dapat di jadikan dasar pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang bisa di ukur, di beri nilai numerik dan di hitung. Dalam penelitian data akan dianalisis menggunakan alat analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan software SmartPLS versi 4. Menurut Nurhasanah et al (2012) PLS merupakan proses pendugaan yang di lakukan secara literatif dengan melibatkan struktur keragaman variabel bebas dan variabel tak bebas. PLS digunakan untuk memastikan apakah ada hubungan antara variabel laten, sehingga PLS lebih cocok untuk

analisis data dalam penelitian yang berbasis prediksi. Tahapan analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain (1) Outer Model Evaluation, (2) Inner Model Evaluation (3) Uji Multikolonieritas, (4) Uji Hipotesis, (5) Uji Moderasi Selisih Nilai Mutlak.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

OUTER MODEL



Sumber: data diolah SmartPLS versi 4

Berdasarkan pada hasil analisis outer loading dengan menggunakan SmartPLS versi 4 dapat diketahui bahwa setiap indikator penyusun variabel (X, Y, dan Z) dinyatakan valid. Hal tersebut didasarkan pada nilai perolehan outer loading yang seluruhnya melebihi batas minimum sebesar 0,70 ($X=1.000$, $Y=1.000$, dan $Z=1.000$). Sehingga dengan demikian dapat dinyatakan bahwa seluruh indikator memenuhi unsur validitas.

INNER MODEL

	R-square	R-square adjusted
Nilai Perusahaan	0.407	0.345

Sumber: data diolah SmartPLS versi 4

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat dilihat pada tabel diatas yang menunjukkan bahwa nilai *R square* untuk variabel nilai perusahaan adalah sebesar 0,407. Nilai tersebut menjelaskan bahwa persentase besarnya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh *tax planning*, *board diversity*, dan interaksi *tax planning* dengan *board diversity* sebesar 40,7% hasil tersebut memiliki arti bahwa model tersebut termasuk hasil yang sedang. Sedangkan sisanya 59,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

UJI MULTIKOLONIERITAS

	VIF
X	1.000
Y	1.000
Z	1.000
Board Diversity x Tax Planning	1.000

Sumber: data diolah SmartPLS versi 4

Berdasarkan pada hasil outer yang disajikan pada tabel 4.2 diketahui bahwa seluruh indicator variabel memiliki nilai VIF dibawah dari 5 ($VIF < 5$). Sehingga seluruh indicator dalam penelitian ini dinyatakan tidak mengandung masalah multikolinearitas.

UJI HIPOTESIS

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Board Diversity -> Nilai Perusahaan	-0.426	-0.436	0.185	2.302	0.021
Tax Planning -> Nilai Perusahaan	-0.171	-0.155	0.157	1.090	0.276
Board Diversity x Tax Planning -> Nilai Perusahaan	0.378	0.340	0.371	1.021	0.307

Sumber: data diolah SmartPLS versi 4

i. Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh parameter signifikansi sebesar 0,021 dengan koefisien regresi arah negatif (-). Parameter signifikansi tersebut nilainya berada dibawah 0,05 ($0,021 < 0,05$). Artinya, board diversity berpengaruh signifikan negative terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang masuk indeks IDX30.

ii. Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh parameter signifikansi sebesar 0,276 dengan koefisien regresi arah negatif (-). Parameter signifikansi tersebut nilainya berada diatas 0,05 ($0,276 > 0,05$). Artinya, tax planning tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang masuk indeks IDX30.

iii. Hubungan Tax Planning dan Nilai Perusahaan dengan Board Diversity Sebagai Pemoderasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada variabel interaksi *tax planning* dengan *board diversity* (XZ) diperoleh parameter signifikansi sebesar 0,307 dengan arah yang positif (+). Parameter signifikansi tersebut nilainya berada lebih besar dari 0,05 ($0,307 > 0,05$). Artinya, *board diversity* tidak mampu memoderasi hubungan antara *tax planning* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang masuk indeks IDX30.

PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis pada variabel *tax planning* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada indeks IDX30. Hasil tersebut di tunjukkan dari nilai original sample (O) yang menunjukkan arah negatif sebesar -0.171 dengan nilai T statistics $1.090 < 1.96$ dan nilai p values sebesar $0.276 > 0.05$. sehingga hipotesis pertama (H_1) dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.

Pada teori yang ada, pengaruh negatif yang terjadi dapat menunjukkan bahwa manajerial cenderung berperilaku *oportunistik* dalam melakukan aktivitas perencanaan pajak sehingga menurunkan nilai perusahaan serta laba yang diperoleh lebih kecil daripada biaya yang dikeluarkan.

Oleh sebab itu dampaknya setiap perusahaan melakukan *tax planning* atau perencanaan pajak guna mengurangi beban pajak yang harus di bayarkan, tetapi semakin kecil biaya pajak yang di bayarkan tidak mempengaruhi nilai pada perusahaan tersebut begitupun sebaliknya.

Dari prespektif *agency theory*, bahwa melalui aktivitas perencanaan pajak dapat memfasilitasi kesempatan manajerial untuk melakukan tindakan oportuniste dengan memanipulasi laba atau penempatan sumber daya yang tidak sesuai serta kurang transparan dalam menjalankan operasional perusahaan sehingga perencanaan pajak berdampak negatif terhadap nilai perusahaan (Desai dan Dharmapala, 2006, Freieseet.al, 2006, dan Minnick et.al, 2010).

Penelitian ini berkaitan dengan *teori agency* yaitu berdasarkan perspektif teori tersebut dijelaskan bahwa antara principal dan manajer (agent) sering terjadi konflik kepentingan yang dapat menimbulkan kesenjangan informasi dan menimbulkan moral hazard.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuliem (2018) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Nugraha dan Sofianty (2021) serta Angelina dan Darmawan (2021) tidak sejalan

dengan penelitian ini dalam penelitiannya menyatakan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

4.1.1.1 Hubungan Tax Planning dan Nilai Perusahaan dengan Board Diversity Sebagai variabel Moderasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua board diversity tidak mampu memoderasi hubungan antara tax planning terhadap nilai perusahaan, Hal ini di tunjukkan dari nilai original sampel yang menunjukan arah positif sebesar 0.378 dengan T stastities $1.021 < 1.96$ dan P value $0.307 > 0.05$, maka hipotesis (H_2) dinyatakan tidak terbukti atau ditolak.

Variabel *board diversity* tidak memoderasi hubungan *tax planning* dengan nilai perusahaan disebabkan karena komposisi dewan direksi yang berlatar belakang pendidikan akuntansi pada perusahaan yang masuk dalam indeks IDX30 masih kurang. Dewan direksi pada perusahaan tersebut masih banyak diisi oleh dewan dengan dasar pendidikan diluar akuntansi ataupun finance, sehingga dewan dengan pendidikan diluar akuntansi kurang memahami dengan baik tentang perencanaan pajak. Latar belakang pendidikan akuntansi juga harus didukung dengan pengalaman kerja, sehingga jika dewan direksi hanya berlatar belakang akuntansi tanpa adanya pengalaman kerja tidak menjamin memiliki kemampuan yang tinggi dalam proses managen laba.

Pengaruh dari *board diversity* yang dilihat dari keragaman pendidikan secara statistik belum mampu memoderasi hubungan *tax planning* dengan nilai perusahaan. Sehingga hasil penelitian tidak mendukung perspektif dari teori *resource dependen theory* yang menyatakan bahwa keragaman dewan dapat memberikan ide ataupun gagasan yang bervariasi.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan temuan penelitian Lestari dan Wardhani (2015) yang menjelaskan bahwa keragaman dewan (*board diversity*) dapat memperkuat pengaruh positif *tax planning* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa *board diversity* tidak memoderasi hubungan antara *tax planning* dengan nilai perusahaan pada perusahaan yang masuk dalam indeks IDX30.

A. SIMPULAN DAN SARAN

Tax planning tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang masuk indeks IDX30. Peneliti menyimpulkan bahwa tinggi rendahnya *tax planning* atau perencanaan pajak pada suatu perusahaan tidak mempengaruhi tinggi atau rendahnya nilai perusahaan.

Board diversity tidak mampu memoderasi hubungan antara *tax planning* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang masuk indeks IDX30. Variabel *board diversity* tidak memoderasi hubungan *tax planning* dengan nilai perusahaan disebabkan karena komposisi dewan direksi yang berlatar belakang pendidikan akuntansi pada perusahaan yang masuk dalam indeks IDX30 masih kurang. Dewan direksi pada perusahaan tersebut masih banyak diisi oleh dewan dengan dasar pendidikan diluar akuntansi ataupun finance.

Saran-saran yang dapat diberikan yaitu bagi penelitian selanjutnya di harapkan untuk melakukan pengembangan dalam penelitian serupa dengan memperluas populasi dan sampel serta memperpanjang dan memperbaharui periode yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Penelitian selanjutnya juga di sarankan untuk menjadikan variabel *board diversity* sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan.

Bagi perusahaan dalam mengangkat anggota dewan direksi jangan hanya melihat dari latar belakang pendidikan akuntansi saja tetapi juga melihat pengalaman kerja. Karena tidak semua yang tidak berlatar belakang akuntansi tidak memiliki wawasan terhadap apa yang di kerjakannya.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, R., Gray S.& Nowland, J. (2010). Is There a business case for female di director? Evidence from the market reaction to all new director appointment. 23rd *Australian Finance and Banking Conference 2010 Paper*.

- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. (2019). *Fundamentals of Financial Management 15e* (Fifteenth). Cengage Learning: United States of America
- Carter, D. A., D'Souza, F., Simkins, B. J. & Simpson, W. G. (2010). The gender and ethnic diversity of US boards and board committees and firm financial performance. *Corporate Governance: An International Review*, 18(5), 396–414.
- Darmawan, A., & Angelina, S. (2021). The Impact of Tax Planning on Firm Value. *Journal of Applied Accounting and Taxation (JAAT)*. 6 (2). <https://doi.org/10.30871/jaat.v6i2.3522>
- Gani, I., & Amalia, S. (2015). *Alat Analisis Data*. Penerbit ANDI: Yogyakarta
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Herawati, & Titin. 2013. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dalam Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Jurnal ekonomi*. 2 (2)
- Hillman, A. J., Cannella, J. A. A. & Paetzold, R. L. (2000). The resource dependence role of corporate directors: Strategic adaption of board composition in response to environmental change. *Journal of Management Studies*, 37(2), 235–255.
- Jensen, & Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economic*. 3, 305-360
- Khaoula, & Moez. (2019). The moderating effect of the board of directors on firm value and tax planning: Evidence from European listed firms.
- Kifli, & Juliarto. Tax Planning Activities and Firm Value (Study In Indonesia Consumer Goods Companies Listed in IDX Period 2016 to 2020). *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Lestari, N., & Wardhani, R. (2015). The Effect of the Tax Planning to Firm Value with Moderating Board Diversity. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(1S), 315–323. Retrieved from <https://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/1396>
- Noerirawan. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1 (1)
- Nugraha, F., & Sofianty, D. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Akuntansi*, 7(2)
- Pohan, C. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Pfeffer, J., & Salancik, G. R. (1978). *The external control of organizations: A resource dependence perspective*. New York: Harper & Row
- Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak*, Edisi 5. Salemba Empat: Jakarta.
- Yuliem. (2018) Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Terdaftar di BEI Periode 2013-2013. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(1)
- Astuti & Fitria (2019) Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan BOD Diversity sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 9(2)
- Rahmawaty, Yuniarti, Nohe (2015) Model Regresi Variabel dengan Motode Selisih Mutlak. *Jurnal Eksponensial Universitas Mulawarman* 6 (2)
- Astusi & Aryani (2016) Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi* 20 (3).
- Desai, Mihir A. dan Dhammika Dharmapala. (2006). Corporate Tax Avoidance and High-Powered Incentives. *Journal of Financial Economics* 79: 145-179.